

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar

Untuk mengetahui pengaruh pengaruh model kooperatif *make a match* terhadap motivasi belajar, peneliti menggunakan Uji Manova. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat, yaitu data memiliki distribusi normal dan data bersifat homogen.

Setelah menganalisis data penelitian, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model kooperatif *make a match* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung pokok bahasan segiempat. Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian pada motivasi belajar siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Criteria interpretasi	Intrepretasi	Kesimpulan
1	pengaruh model kooperatif tipe <i>make a match</i> terhadap motivasi belajar	$\alpha = 0,309$	$\alpha = 0,05$	$H_a$ ditolak dan $H_0$ diterima.	Tidak ada pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe <i>make a match</i>

matematika siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.				terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.
---	--	--	--	---

Hasil uji hipotesis pertama sesuai dengan tabel 5.1 dalam penelitian ini diperoleh bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* (kelompok eksperimen) hasilnya tidak lebih baik daripada motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Berdasarkan data hasil analisis multivariat dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* diperoleh nilai F sebesar 1,068  $df = 1$ , dan Sig = 0,309. Ini berarti signifikansi lebih dari 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Dalam proses pembelajaran dikelas, siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru sesuai dengan pendapat aris shoimin bahwa Suasana kelas menjadi gaduh.<sup>1</sup> Selain itu siswa enggan mengerjakan tugas yang diberikan oleh

<sup>1</sup> Aris shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014) hal. 99

guru. Hal ini tidak memenuhi indikator keberhasilan dalam meningkatkan motivasi siswa. Seharusnya untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar perlu adanya motivasi. Motivasi tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain dari minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran, semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya<sup>2</sup>

### **B. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar**

Setelah selesai menganalisis hipotesis yang pertama, Peneliti melakukan analisis data hasil penelitian hipotesis kedua. Proses selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan hasil belajar matematika peserta didik pada materi segi empat. Hasil belajar ini dilihat dari proses pembelajaran kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas eksperimen serta metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab pada kelas kontrol. Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian pada hasil belajar siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

**Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Hasil Belajar**

<b>No</b>	<b>Hipotesis Penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Criteria interpretasi</b>	<b>Intrepretasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	pengaruh model kooperatif tipe <i>make a match</i>	$\alpha = 0,049$	$\alpha = 0,05$	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 23

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.				<i>make a match</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.
--	--	--	--	--

Hasil uji hipotesis kedua sesuai tabel 5.2 dalam penelitian ini terbukti bahwa hasil belajar Matematika siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* (kelompok eksperimen) hasilnya lebih baik daripada hasil belajar Matematika siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Berdasarkan data hasil penelitian analisis multivariate dengan berbantuan SPSS 16.00 for windows diperoleh nilai F sebesar 4,188,  $df = 1$ , dan  $sig = 0,049$ . Ini berarti nilai Sig lebih kecil dari 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Matematika antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* (kelas eksperimen) dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Melihat data hasil penelitian tersebut, Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar

dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik, jadi, adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>3</sup> Uzer Usman, hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Perubahan terjadi karena kebiasaan belajar, kecakapan (skills), atau dalam ketiga aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).<sup>4</sup> Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran memang pada awalnya siswa banyak yang tidak memperhatikan guru dalam memberikan materi pembelajaran, banyak yang membuat suasana kelas gaduh, dan banyak yang bermalas-malasan seakan-akan tidak mau menerima materi pembelajaran. Tetapi didalam proses pembelajaran, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Selain itu, siswa juga mampu menyelesaikan tugas dari guru. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Norma Nur Komala dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016". Dalam penelitian

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hal.5.

<sup>4</sup> Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal 5.

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal

tersebut, Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari 64 perhitungan yaitu  $t_{hitung} = 2,777$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 1,671. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII Materi Luas Dan Keliling Lingkaran Pada Siswa Mts Assyafi'iyah Gondang Tahun Ajaran 2015/2016.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dewa Gede Suparta, I Wayan Lasmawan, A.A.I.N. Marhaeni dengan judul ” Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPS” bahwa model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

### **C. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar**

Setelah selesai menganalisis hipotesis yang pertama dan kedua, Peneliti melakukan analisis data hasil penelitian hipotesis ketiga. Proses selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik pada materi segi empat. Motivasi dan Hasil belajar ini dilihat dari proses pembelajaran kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas eksperimen serta metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab pada kelas kontrol. Berikut adalah tabel

---

<sup>6</sup> Dewa Gede Suparta. dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPS”. (Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar Volume 5 Tahun 2015)

rekapitulasi hasil penelitian pada Motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

**Tabel 5.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Motivasi dan Hasil Belajar**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Criteria interpretasi	intrepretasi	kesimpulan
1	pengaruh model kooperatif tipe <i>make a match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.	$\alpha = 0,112$	$\alpha = 0,05$	$H_a$ ditolak dan $H_0$ diterima.	Tidak ada pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe <i>make a match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil uji hipotesis ketiga sesuai dengan tabel 5.3 dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *make a match* secara simultan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Matematika Berdasarkan temuan ini maka hasil analisis MANOVA menunjukkan bahwa harga F hitung 2,355 dengan signifikansi 0,112 untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's*

*Largest Root* dari implementasi model kooperatif tipe *Make A Match* lebih dari 0,05. Artinya semua nilai *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* tidak signifikan. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh penerapan model kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Matematika secara simultan pada siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

Dalam proses pembelajaran siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dan siswa cenderung mengabaikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Tetapi, dari segi hasil belajar siswa ternyata ada sedikit peningkatan untuk kelas yang menggunakan model kooperatif tipe *make a match* di banding dengan kelas yang diajar menggunakan metode konvensional. Sehingga secara simultan dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Arrosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.